

**PROFESIONALISME GURU BAHASA ARAB DITINJAU DARI
KOMPETENSI PEDAGOGIK
DI MTs AL-MAHALI PLERET BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

**AHMAD ARIF HIDAYAT
09420186**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

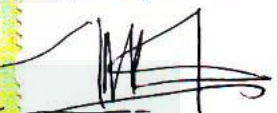
Nama : Ahmad Arif Hidayat
NIM : 09420186
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Juni 2016



Yang menyatakan


Ahmad Arif Hidayat

NIM. 09420186



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Ahmad Arif Hidayat
Lamp: -
Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Arif Hidayat
NIM : 09420186
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **PROFESIONALISME GURU BAHASA ARAB DITINJAU DARI KOMPETENSI PEDAGOGIK DALAM MAHARAH KITĀBAH DI MTs AL- MAHALLI PLERET BANTUL**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2016
Pembimbing,

Nurhadi, M.A
NIP. 19680727 199703 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Ahmad Arif Hidayat
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
NIM : 09420186
Pembimbing : Nurhadi, M.A
Judul : PROFESIONALISME GURU BAHASA ARAB DITINJAU DARI KOMPETENSI PEDAGOGIK DALAM MAHARAH KITĀBAH DI MTs AL-MAHALLI PLERET BANTUL

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1	22-09-2015	I	Perbaiki proposal	
2	15-10-2015	II	Perbaiki proposal dan acc proposal	
3	28-10-2015	III	Perbaiki BAB II	
4	12-11-2015	IV	Perbaiki BAB III	
5	25-11-2015	V	Perbaiki BAB IV	
6	10-02-2016	VI	Perbaiki abstrak dan tajrid	
7	23-02-2016	VII	Perbaiki transliterasi	
8	20-06-2016	VIII	Acc skripsi	

Yogyakarta, 20 Juni 2016
Pembimbing,

Nurhadi, M.A
NIP. 19680727 199703 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/100/2016

Skrripsi/Tugas Akhir Dengan Judul :
**PROFESIONALISME GURU BAHASA ARAB DITINJAU DARI KOMPETENSI
PEDAGOGIK
DI MTs AL-MAHALLI PLERET BANTUL**

Yang dipersiapkan dandisusun oleh :

Nama : Ahmad Arif Hidayat

NIM : 09420186

Telah dimunaqasyahkan pada : 30 Juni 2016

Nilai Munaqasyah : B+ (81)

Dan dinyatakan telah di terima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Nurhadi, S. Ag. MA

NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I

NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji II

M. Jafar Shodiq, M.S.I

NIP. 19820315 201101 1 011

Yogyakarta, 29 AUG 2016..

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Ahmad Arif Hidayat
 NIM : 09420186
 Semester : XIV
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PROFESIONALISME GURU BAHASA ARAB DITINJAU DARI KOMPETENSI PEDAGOGIK DALAM MAHARAH KITABAH DI MTs AL-MAHALLI PLERET BANTUL

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Penulisan		<ul style="list-style-type: none"> - Parts Abstrak, sesuaikan panduan, ukuran huruf serta spasi - kata-kata kunci belum ada. <p style="text-align: right;">المكتبة قسم المكتبة</p>
			<ul style="list-style-type: none"> - Angka daftar isi rata kanan. - Eungan transliterasi - Penulisan referensi
2	Metodologi		<ul style="list-style-type: none"> - sebagai penelitian kualitatif, apa alat uji validitasnya?
			<ul style="list-style-type: none"> - Foot note rata kanan. - jarak antar paragraf sesuaikan panduan. - Huruf besar & kecil diperbaiki.

Tanggal selesai revisi:
 30 Juli 2016

Mengetahui :
 Penguji II

M. Jafar Shodiq, M.Si.
 NIP. : 19820315 201101 1 011
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
 Yogyakarta, 30 Juni 2016

Yang menyerahkan
 Penguji II

M. Jafar Shodiq, M.Si.
 NIP. : 19820315 201101 1 011
 (setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Ahmad Arif Hidayat
 NIM : 09420186
 Semester : XIV
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PROFESIONALISME GURU BAHASA ARAB DITINJAU DARI KOMPETENSI PEDAGOGIK DALAM MAHARAH KITABAH DI MTs AL-MAHALLI PLERET BANTUL

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			<i>perbaikan sinari saran penguji 1, 2</i>

Tanggal selesai revisi:
.....31 JULI..... 2016

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 30 Juni 2016

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.
NIP : 19680727 199703 1 001
(setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.
NIP : 19680727 199703 1 001
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Ahmad Arif Hidayat
NIM : 09420186
Semester : XIV
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : PROFESIONALISME GURU BAHASA ARAB DITINJAU DARI KOMPETENSI PEDAGOGIK DALAM MAHARAH KITABAH DI MTs AL-MAHALLI PLERET BANTUL

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			- Tambahkan data? ttg wujud profesionalisme guru, <i>ter</i>
			- Kesimpulan dipadatkan
			- Saran harus sinkron dg kesimpulan.

Tanggal selesai revisi :
..... 31 JULI 2016

Mengetahui :
Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI.
NIP : 19590114 198803 1 001
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 30 Juni 2016

Yang menyerahkan
Penguji I

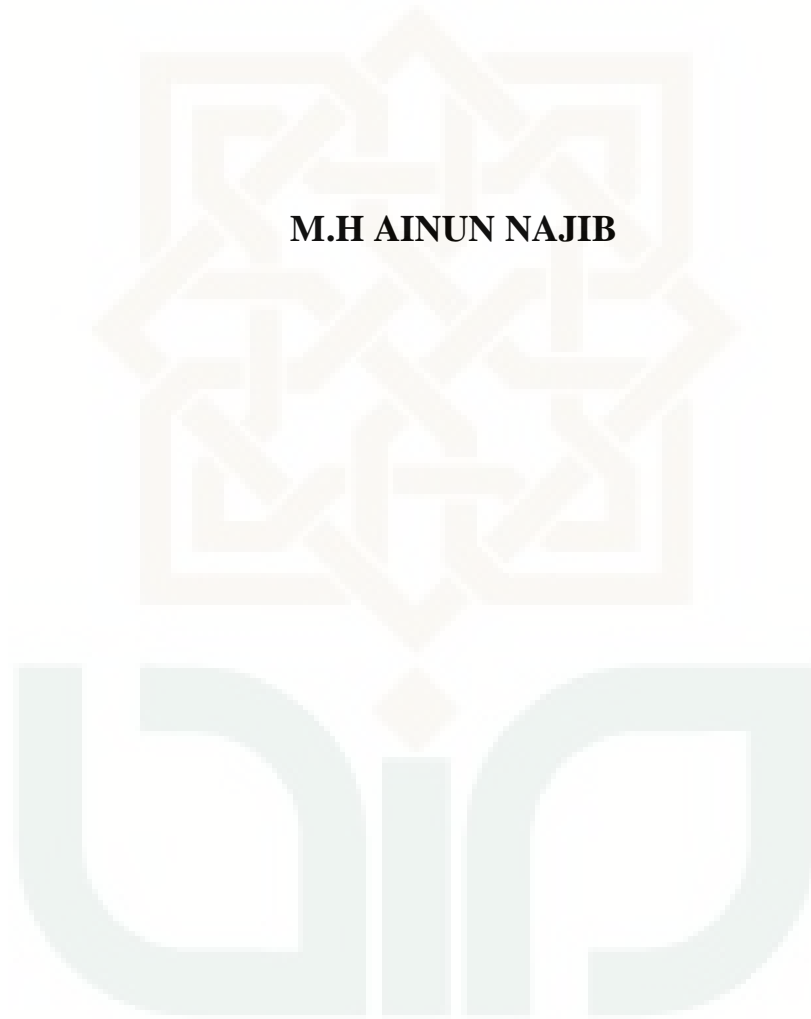
Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI.
NIP : 19590114 198803 1 001
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

MOTTO:

Apapun yang kita lakukan dalam kehidupan ini adalah perlombaan dalam kebaikan, bukan perlombaan tentang keunggulan satu sama lain¹

M.H AINUN NAJIB



¹<http://abdulkholiq-nusantara.blogspot.co.id/2015/11/kata-bijak-kh-emha-ainun-nadjib-bagian-1.html>

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Ahmad Arif Hidayat. Profesionalisme Guru Bahasa Arab Ditinjau Dari Kompetensi Pedagogik Di MTs Al-Mahalli Pleret Bantul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2016

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana tingkat profesionalisme guru bahasa arab ditinjau dari segi kompetensi pedagogis yang meliputi keterampilan : pemahaman landasan teori kependidikan, menyusun program, melaksanakan proses, serta melaksanakan penilaian pembelajaran bahasa Arab

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, dengan mengambil lokasi di MTs Al-Mahalli Pleret Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara , dan pengumpulan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah mengidentifikasi beberapa konsep, menganalisis dan pengolahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru bahasa arab kelas VIII di MTs Al-Mahalli, dapat dikatakan bahwa guru tersebut telah mempunyai kompetensi pedagogik yang cukup baik dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran, tetapi dalam prakteknya di kelas masih ada beberapa kekurangan yang perlu dibenahi seperti metode mengajar. Guru hanya menggunakan satu atau dua metode sehingga menjadikan peserta didik merasa bosan dan mengabaikan pelajaran. Guru seharusnya berinovasi menggunakan beberapa metode dan strategi yang lebih variatif sehingga suasana di kelas menjadi lebih kondusif dan peserta didik antusias mengikuti mata pelajaran.

Kata- kata kunci :

1. Profesionalisme
2. Guru
3. Bahasa Arab
4. Kompetensi
5. Pedagogik

المخلص

احمد عارف هدايت. الإحترافي عند مدرس اللغة العربية المراقب من كفاءته التدريسية في المدرسة المتوسطة المحلي بليريت بنطول يوكياكرتا. البحث العلمي. يوكياكرتا : قسم تعليم اللغة العربية بكلية العلوم التربوية وتأميل المعلمين سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية. ٢٠١٦.

يهدف هذا البحث إلى معرفة درجة الإحتراف عند مدرس اللغة العربية من حسب كفاءته التدريسية التي تشمل مهارته في فهم علم التدريس الأساسي, و تنظيم المناهج, وإحداث العملية, و فعل تقويم تدريس اللغة العربية.

هذا البحث بحث بإستخدام المدخل الكيفي بأخذ المكان في المدرسة المتوسطة المحلي بليريت بنطول يوكياكرتا. ومجموعة البيانات بالمراقبة, والحوار, ومجموعة الوثائق. أما التطبيق هو كشف الهوية في التصور, والتحليل, ومعالجة البيانات.

دلت نتيجة هذا البحث على أن الكفاءة التدريسية عند مدرس اللغة العربية في المدرسة المتوسطة المحلي, توجد تلك الكفاءة عنده بالدرجة المتوسطة في تدبير التدريس لكنه يوجد النقصانهم ككيفية التدريس. المدرس يستعمل بالكيفية القليلة فتكون التدريس مُضجراً والتلميذ قد أهمله. فينبغي المدرس أن يجدد استعمال الكيفيات المتنوعة و لأستراتيجيات المتغيرة حتي المكان التدريس تغير الي المكان المكثوم والتلميذ يتبع التدريس.

الكلمات الرئيسية

- الإحترافي
- كفاءته التدريسية
- مدرس
- المراقب
- اللغة العربية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Ilahi Robbi yang telah melimpahkan nikmat pada kita berupa tetap adanya Iman dan Islam dalam diri. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, semoga dengan bacaan Sholawat yang kita tujukan kepada Beliau, di Yaumul Qiyamah kelak kita bisa mendapatkan Syafaatnya dan termasuk kedalam Umatnya, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peranan dan bantuan dari beberapa pihak yang telah memberikan arahan, dorongan, dan bimbingan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Tasman, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Ahmad Rodli, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan sekaligus pembimbing akademik, penulis dalam menyelesaikan kuliah di jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

4. Bapak Nurhadi, M.A selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktunya dan memberikan pengarahan serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala sekolah dan guru MTs Al-Mahalli Pleret Bantul yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Bapak dan ibu serta keluarga yang saya sayangi, saya tak berarti tanpa kalian, doa yang selalu kalian panjatkan dan tetes keringat yang kalian keluarkan untuk pendidikanku, tak kan bisa ku ganti seumur hidupku, hanya baktiku yang sanggup kudharmakan untuk kalian semua.
7. Keluarga Besar Persaudaraan Setia Hati Terate (**PSHT**) Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan banyak pelajaran berharga yang tidak pernah didapat di bangku kuliah, hingga ku bisa menemukan jati diriku. Salam hangat dan salam persaudaraan untuk kalian semua.
8. Teman-teman seperjuangan IKAMARU (Ikatan Keluarga Alumni Madrasah Raudlatul Ulum, Guyangan Trangkil Pati) angkatan '09 terima kasih telah menemani penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Wiwin Eka Safitri yang telah mendukung dan memberikan motivasi bagi penulis
10. Seluruh sahabat-sahabat yang telah mendukung dan memberikan semangat bagi penulis.
11. Serta semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, tanpa sedikitpun mengurangi rasa hormat penulis.

Penulis menyadari akan adanya kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi semua kalangan. Amin Ya Robbal Ālamīn

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Penulis

Ahmad Arif Hidayat

09420186



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN BIMBINGAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	vii
HALAMAN MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
HALAMAN ABSTRAK.....	xii
HALAMAN ABSTRAK ARAB	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan.....	25

BAB II GAMBARAN UMUM MTs AL-MAHALLI PLERET

BANTUL YOGYAKARTA	26
A. Profil MTs Al-Mahalli.....	26
B. Letak Geografis MTs Al-Mahalli.....	26
C. Sejarah Berdirinya MTs Al-Mahalli.....	27
D. Visi dan Misi MTs Al-Mahalli.....	28
E. Struktur Organisasi MTs Al-Mahalli.....	33
F. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	34
G. Sarana dan Prasarana.....	38

BAB III PROFESIONALISME GURU BAHASA ARAB

DI MTS AL-MAHALLI PLERET BANTUL	41
A. Profesionalisme Guru Bahasa Arab.....	41
B. Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab di Mts Al-Mahalli dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	61
C. Analisis Profesionalisme Guru Bahasa Arab di MTs Al-Mahalli Pleret Bantul Yogyakarta	70
D. Upaya upaya guru bahasa Arab dan peningkatan pelajaran bahasa Arab	73

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

TABEL 1: Data Guru	35
TABEL 2: Data TU	36
TABEL 3: Data Siswa.....	36



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 yang diterbitkan oleh Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan tahun 2003.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	Ş	s (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	Ĥ	ha (dengan titik di

			bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge

ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat,

transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كُتِبَ - Kataba يَذْهَبُ – Yazhab فعل - Fa'ala سُئِلَ - Su'ila

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ يَ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
◌َ وَ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ - Kaifa هَوْلٌ - Haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

قِيلَ - qīla

رَمَى - ramā

يَقُولُ - yaqūlu

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - Rauḍah al-atfal / Rauḍatul atfal

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah / al-Madīnatul- Munawwarah

طَلْحَةَ talḥah

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - Rabbanā

نَزَّلَ - Nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-hajju

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدَةُ - as-sayyidatu

الشَّمْسُ - asy-syamsu الْقَمَرُ - al-qalamu

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan aran berupa alif.

Contoh:

a. Hamzah di awal

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَ - akala

b. Hamzah di tengah

تَأْخُذُونَ - ta'khuzuna

تَأْكُلُونَ - ta'kuluna

c. Hamzah di akhir

سَيِّئٌ - syai'un

النَّوْءُ - an-nau'u

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara yaitu bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُو خَيْرُ الرِّزْقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

- Wa innallāha lahuwa khairur rāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - Fa aufu al-kaila wa al-mīzāna

- Fa auful-kaila wal-mīzāna

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ - Syahru **Ramaḍāna** al-laẓī unẓila fīhi al-**Qur'anu**

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَضَفْنُ قَرِيبٍ - Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - **Wallāhu** bikulli syai'in'alīmun

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa dalam hal ini adalah bahasa Arab, merupakan salah satu bahasa dunia. Yang telah mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Kapan bahasa Arab muncul dan ada dalam masyarakat pengguna bahasa? Dalam hal ini para ahli linguistik Arab memiliki pandangan yang berbeda. Ada yang memiliki pandangan bahwa bahasa Arab itu ada dan berkembang sebagaimana bahasa yang lainnya, dimana diketahui bahwa bahasa itu ada dan berkembang lewat isyarat dan menirukan bunyi bunyi alam yang ada di sekitarnya, seperti ; hembusan angin, suara petir, gemericik air dan lain lain. Sedangkan ahli lain memandang bahwa bahasa itu ada karena merupakan ilham dari Allah SWT, dimana seseorang dilahirkan telah membawa bekal bahasa. Dan ada yang memiliki pandangan diantara keduanya, artinya manusia lahir telah dibekali bahasa, untuk selanjutnya alam yang akan membentuk. Demikian pandangan para linguistik tentang asal bahasa.¹

Bahasa Arab sudah sangat akrab dikenal dikalangan umat Islam. Karena, selain sebagai bahasa *Al Qur'an* dan *hadits*, bahasa Arab juga digunakan oleh umat Islam dalam beribadah kepada tuhan. Sehingga dorongan untuk mempelajari bahasa Arab dirasakan masih kurang, disebabkan bahasa Arab masih dianggap sebagai bahasa ilmu agama Islam bukan sebagai

¹ Abd. Wahab Rosyidi, M.Pd & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang : UIN – MALIKI press, 2011), hlm 1

bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga mempelajari bahasa Arab banyak dimotivasi oleh kepentingan yang bersifat religius ideologis semata.

Mengingat betapa pentingnya bahasa Arab, maka umat Islam tentunya sangat berkepentingan mempelajari bahasa Arab, terlebih bagi bangsa Indonesia yang mayoritas beragama Islam, tentu kebutuhan untuk mempelajari bahasa Arab sangat urgen sekali.

Menurut Prof. H. Mahmud Yunus dalam bukunya “*metodika khusus bahasa Arab*” bahwa tujuan mempelajari bahasa Arab adalah :

1. Supaya faham dan mengerti apa yang dibaca dalam sembahyang dengan pengertian yang mendalam
2. Supaya mengerti isi *Al-Qur'an* dan *Hadits* sehingga dapat mengambil petunjuk dan pelajaran dari padanya.
3. Supaya dapat belajar ilmu agama Islam dalam buku karangan yang berbahasa Arab.
4. Supaya pandai berbicara dan menggunakan bahasa Arab untuk berhubungan dengan kaum muslimin luar negeri

Pembelajaran bahasa Arab meliputi empat keterampilan agar bisa menguasai bahasa Arab. Empat komponen tersebut adalah *maharah kalām*, *maharah istima'*, *maharah kitābah* dan *maharah qirō'ah*. *Maharah kitābah* merupakan salah satu instrumen penting terlaksananya proses pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Hal ini terjadi karena *maharah kitābah* merupakan rencana pendidikan yang akan diberikan kepada peserta didik. Oleh karena itu, posisi *Maharah Kitābah* menjadi sangat

penting dan tidak dapat dihilangkan dalam konteks peningkatan kualitas bahasa Arab dalam suatu lembaga pendidikan.

Guru menempati posisi penting dalam proses belajar mengajar. Guru sebagai pendidik sangat besar jasanya dalam membangun masyarakat dan negara. Sehingga guru mendapat julukan pahlawan tanpa tanda jasa. Dengan demikian diperlukan suatu upaya peningkatan dan pembangunan profesionalisme guru.

Guru merupakan pekerjaan yang bersifat profesi. Karena untuk menjadi guru seseorang harus menempuh pendidikan khusus, yaitu pendidikan keguruan. Orang yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan tentu akan sulit untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru.

Mengingat guru adalah sebagai profesi, maka guru dituntut untuk profesional dalam menjalankan tugas tugasnya. Seorang guru yang profesional hendaknya menguasai materi pelajaran; mencakup bahan yang diajarkan dan dasar keilmuan dari bahan pelajaran tersebut. Selain itu dituntut juga untuk menguasai landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan serta menguasai proses kependidikan keguruan dan pembelajaran siswa.

Hal tersebut di atas juga tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, mengisyaratkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Profesionalisme dalam

pendidikan perlu dimaknai bahwa guru haruslah orang yang memiliki insting sebagai pendidik, mengerti dan memahami peserta didik.

Kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

MTs Al-Mahalli adalah salah satu sekolah yang menjadikan mata pelajaran bahasa Arab sebagai salah satu pelajaran pokok. Sebagai sekolah yang menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu pelajaran pokok, sudah seharusnya interaksi belajar mengajar dilakukan secara baik agar proses pentransferan ilmu kepada anak didik dapat berjalan optimal. Sejuah pengamatan peneliti, pengajaran bahasa Arab di MTs Al-Mahalli masih didominasi oleh guru. Guru bahasa Arab di MTs Al-Mahalli dalam menyampaikan pelajaran terkesan kurang menarik bagi siswa-siswanya. Dan hasilnya suasana kelas menjadi terkesan monoton, siswa menjadi kurang aktif dan antusias

Seharusnya seorang guru bahasa Arab mampu dan menguasai dengan baik kemampuan kompetensi pedagogis sehingga siswa mempunyai prestasi belajar bahasa Arab yang baik pula. Namun, ternyata masih banyak guru bahasa Arab pada tingkat Madrasah Tsanawiyah yang belum sepenuhnya memiliki kemampuan kompetensi pedagogis dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan masih rendahnya keinginan belajar bahasa Arab siswa dan masih rendahnya prestasi belajar bahasa Arab

Pelajaran bahasa Arab di MTs Al-Mahalli Pleret Bantul mengalami banyak kendala atau permasalahan dalam prakteknya, ini dikarenakan perbedaan latar belakang pendidikan sebelumnya. Kebanyakan siswa di MTs Al-Mahalli Pleret Bantul merupakan lulusan dari SD, oleh karena itu banyak kendala yang dihadapi guru Bahasa Arab untuk mengajarkan pelajaran tersebut. Salah satunya yang menjadi kendala yaitu siswa sulit menulis saat guru mendekati suatu materi yang diajarkan, itu dikarenakan rata-rata siswa belum mampu menulis huruf-huruf arab dengan baik dan benar karena kurangnya pengenalan huruf arab sebelumnya, kurang latihan, kemampuan serta kemauan mereka untuk belajar Bahasa Arab sehingga perhatian mereka terhadap bahasa Arab juga kurang.

Melihat begitu pentingnya peran guru dalam pembelajaran bahasa Arab, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti profesionalisme guru bahasa Arab ditinjau dari kompetensi pedagogis di Mts Al-Mahalli Pleret Bantul Yogyakarta

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogis guru bahasa Arab di MTs Al-Mahalli Pleret Bantul dalam pembelajaran bahasa Arab *maharah kitābah*?
2. Apa upaya guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kompetensi pedagogis guru bahasa Arab di MTs Al-Mahalli Pleret Bantul dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Ikut serta memberikan kontribusi teoritis terdapat disiplin ilmu pendidikan dalam bidang profesionalisme keguruan dalam pembelajaran bahasa Arab bagi siswa.
- b. Untuk menambah wawasan keilmuan bagi penulis yang berkaitan dengan profesionalisme guru bahasa Arab
- c. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pikiran bagi sekolah dalam meningkatkan tanggung jawab fungsi dan profesi guru sebagai tenaga profesional untuk keberhasilan kegiatan belajar mengajar bahasa Arab.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang telah penulis lakukan terkait penelitian tentang kompetensi pedagogik guru bahasa Arab dalam *maharah kitābah* belum ada yang meneliti. Akan tetapi sebelumnya sudah ada skripsi yang hampir sama dengan penelitian penulis, diantaranya:

Skripsi yang ditulis oleh saudari Nur Mujaddidah Habibatillah mengenai Studi Kasus Kompetensi Pedagogi Guru Bahasa Arab dan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTsN Grabag Magelang. Dalam skripsi ini fokus

permasalahannya adalah *Peran Kompetensi Pedagogi Guru Bahasa Arab Terhadap Prestasi Bahasa Arab Siswa di MTsN Grabag*. Hasilnya adalah: kompetensi pedagogik guru “cukup” berperan.²

Skripsi Umi Hanik Munawaroh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Bahasa Arab, dengan judul *Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Bahasa Arab Di Mts N Yogyakarta II*. Fokus dari penelitian ini adalah kompetensi pedagogik dan profesional guru bahasa Arab yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasilnya yaitu guru bahasa Arab yang ada di MTs N Yogyakarta II telah memiliki kompetensi pedagogik dan profesional. Guru mampu membuat RPP dan mengelola kelas dengan baik, dan mampu menjelaskan materi secara sistematis dan jelas. Untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru, kepala sekolah memberikan penilaian dalam setiap pembelajaran serta memberikan kesempatan secara luas kepada guru untuk mengaktualisasikan diri. Tidak hanya itu saja guru juga melakukan usaha personal dengan mengikuti workshop, PTK, dan MGMP. Adapun problematika yang dihadapi adalah kurangnya koordinasi antara pihak diknas dengan sekolah dalam penentuan tema workshop³.

Skripsi saudari Imroatun Fatimah dengan judul “ *Tingkat Profesional Guru Bahasa Arab Pada Madrasah Aliyah Negeri di Kota Yogyakarta*”,

² Nur Mujaddidah Habibatillah, *Peran Kompetensi Pedagogi Guru Bahasa Arab Terhadap Prestasi Bahasa Arab Siswa di MTsN Grabag*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. x

³ Umi Hanik Munawaroh, *Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Bahasa Arab Di Mts N Yogyakarta II*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm. x

dengan hasil penelitiannya menunjukkan profesionalitas guru bahasa Arab dapat dilihat dari latar belakang pendidikan yakni memiliki ijazah strata satu, dengan demikian secara akademik sudah dapat dikatakan profesional, begitupun dengan kompetensi lain⁴.

Skripsi yang ditulis saudari Nur Aisyah Sitorus dengan judul “ Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi di MAN Wonokromo Bantul “ dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab sudah dikelola sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi, yang mana dalam proses pembelajaran, guru bahasa Arab sudah menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran. Proses penilaian juga sudah mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hanya saja untuk penilaian pada aspek afektif dan psikomotorik tidak ada standar penilaian.⁵

Selanjutnya skripsi dari saudari Zeni Mei Puspita tentang Pengaruh persepsi siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Yogyakarta I bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran. Bagaimana motivasi belajar bahasa Arab siswa dan adakah pengaruh yang signifikan antara kompetensi

⁴ Imroatun Fatimah, *Tingkat Profesional Guru Bahasa Arab Pada Madrasah Aliyah Negeri di Kota Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. x

⁵ Nur Aisyah Sitorus, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi di MAN Wonokromo Bantul*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2007), hlm. x

pedagogik guru dengan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas X MAN Yogyakarta I.⁶

Skripsi dari saudari Istighfarin Zuli Qudsiati tentang Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab di MAN Tempel Sleman dengan hasil penelitian menunjukkan para guru bahasa Arab di MAN Tempel memiliki kompetensi pedagogik yang mumpuni namun masih ada kesenjangan mengenai pelaksanaan kompetensi guru antara proses pembelajaran di kelas dengan perencanaan pembelajaran (RPP) yang disusun guru.⁷

Dengan mengkaji beberapa penelitian di atas, maka penelitian ini akan meneliti profesionalisme guru bahasa Arab pada kompetensi pedagogik dalam *Maharah Kitābah*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang lain adalah penelitian di atas hanya menekankan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogis dalam peningkatan pembelajaran, sedangkan penelitian ini yaitu tentang kompetensi pedagogis yang dimiliki guru bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab *Maharah Kitābah*.

E. Landasan Teori

Dalam sebuah penelitian kerangka teori atau landasan teori berfungsi sebagai pisau analisis. Data di lapangan dianalisis berdasarkan teori-teori yang telah ditentukan sehingga data di lapangan (fakta lapangan) tersebut dapat tersusun dengan rapi yang kemudian dapat ditarik kesimpulan dari

⁶Zeni Mei Puspita, *Pengaruh persepsi siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Yogyakarta I*, skripsi (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012) hlm. x

⁷Istighfarin Zuli Qudsiati, *Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab di MAN Tempel Sleman*, skripsi (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. x

sebuah penelitian tersebut, apakah sesuai dengan kerangka teori atau sama sekali tidak sesuai dengan teori yang ada.

1. Profesionalisme Guru

Dalam KBBI istilah profesionalisme ditemukan bahwa profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian tertentu. Sedangkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah⁸.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Oleh karena itu, guru harus berperan aktif dalam menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang⁹.

Akan tetapi, sebelum berbicara mengenai profesionalisme guru, ada baiknya dijelaskan terlebih dahulu perbedaan antara profesi, profesional dan profesionalisme. Profesi menunjukkan pada suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab, dan kesetiaan terhadap suatu pekerjaan. Sedang profesional menunjukkan, yakni orangnya dan penampilan atau kinerja orang itu dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan. Sementara itu profesionalisme menunjukkan pada derajat atau

⁸ UU Sisdiknas Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. BAB 1. Pasal 1. Ayat 1.

⁹Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Dalam Mengajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.123

tingkat penampilan seseorang yang profesional dalam melaksanakan profesi yang mulia.

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni seseorang. Profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian tertentu. Artinya jabatan profesional tidak bisa dilakukan atau dipegang oleh sembarang orang yang tidak terlatih dan tidak disiapkan secara khusus untuk melakukan pekerjaan tersebut. Melainkan melalui proses pendidikan dan pelatihan yang disiapkan secara khusus untuk bidang yang diembannya¹⁰.

Dalam Bab 1 pasal 1 UU Guru dan Dosen disebutkan pula bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Pengertian profesionalisme adalah suatu pandangan terhadap keahlian tertentu yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu, yang mana keahlian itu hanya diperoleh melalui pendidikan khusus atau latihan khusus¹¹.

Jadi dalam hal ini, profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sementara itu, guru yang profesional

¹⁰ .Rusman, *Model- Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta Utara:Raja Grafindo Persada, 2010),Cet.Ke-3, hlm. 17

¹¹ Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.105.

adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pembelajaran. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.

Suatu profesi dapat dikatakan profesional apabila menitik beratkan pada suatu bidang yang diperoleh melalui suatu proses pendidikan, latihan khusus, dan adanya suatu pengabdian kepada masyarakat. Adapun ciri pekerjaan profesional sebagai berikut:

- a. Bahwa pekerjaan itu dipersiapkan melalui proses pendidikan dan latihan secara formal.
- b. Mendapat pengakuan dari masyarakat.
- c. Adanya organisasi profesi.
- d. Mempunyai kode etik sebagai landasan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaan profesional¹².

Dalam proyek pengembangan guru (P3G), seorang guru dapat dikatakan profesional bila telah menguasai:

- 1) Bidang studi yang akan diajarkan.
- 2) Menguasai strategi belajar mengajar.
- 3) Mempunyai teknik mengelola kelas.
- 4) Mampu menggunakan media pendidikan.

¹² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1988), Hlm. 14

- 5) Melakukan evaluasi hasil belajar.
- 6) Mempunyai landasan kependidikan.
- 7) Melakukan bimbingan belajar.
- 8) Melakukan administrasi sekolah.
- 9) Mampu menafsirkan hasil-hasil penelitian untuk kepentingan peningkatan kualitas kerja¹³.

Sedangkan tinjauan sikap profesionalitas seorang guru dapat dilihat dari standar profesionalitas guru. Diantaranya adalah:

- 1) Mempunyai pendidikan khusus (mempunyai ijazah)
- 2) Mengajar berdasarkan keahlian
- 3) Mempunyai prosedur tetap dan berstandar.
- 4) Mengajar bukan hanya sekedar mencari nafkah.
- 5) Mempunyai pengabdian yang tinggi dan mengutamakan mutu dalam pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seorang pendidik profesional adalah seorang yang mempunyai pengetahuan, ketrampilan, dan sikap profesional yang mampu dan setia mengembangkan dan mengabdikan profesinya. Dengan demikian guru adalah suatu jabatan profesional yang memiliki syarat- syarat fisik, mental, kepribadian, pengetahuan dan ketrampilan. Hal ini sangat penting karena salah satu unsur yang menentukan mutu suatu lembaga adalah Sumber Daya

¹³ Syarifudin nudin dan Basiyudin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 98

Manusia (SDM) nya. Di dalam sekolah SDM tersebut adalah guru- guru yang berkualitas yaitu guru profesional.

2. Kompetensi Pedagogik Guru

Guru memiliki pengaruh luas dalam dunia pendidikan. Di sekolah ia adalah pelaksana administrasi pendidikan yaitu bertanggung jawab agar pendidikan dapat berlangsung dengan baik. Guru harus memiliki kompetensi dalam mengajar. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun. Kompetensi- kompetensi lainnya adalah kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Sebagaimana diterangkan dalam Undang- Undang Republik Indonesia nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yaitu: kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi, keempat kompetensi ini saling berkaitan¹⁴.

Istilah kompetensi memiliki banyak makna, ada beberapa definisi tentang pengertian kompetensi yaitu:

¹⁴ Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, (Bandung : Citra Umbara, 2006) hlm. 9

- a. Dalam kamus ilmiah populer dikemukakan bahwa:
Kompetensi adalah kecakapan, kewenangan, kekuasaan, dan kemampuan¹⁵.
- b. Dalam UU RI No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ditulis:
Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan¹⁶.
- c. Menurut Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan menjelaskan bahwa:
Kompetensi adalah kemampuan yang merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku atau tenaga kependidikan yang tampak sangat berarti¹⁷.

Dari uraian di atas nampak bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi guru menunjuk kepada perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan. Dikatakan rasional karena mempunyai arah dan tujuan.

Pedagogik adalah teori mendidik yang mempersoalkan apa dan bagaimana mendidik itu sebaik- baiknya¹⁸. Sedangkan pendidikan menurut pengertian Yunani adalah *pedagogik*, yaitu ilmu menuntun anak yang membicarakan masalah atau persoalan-persoalan dalam pendidikan

¹⁵ Pius A Partanto dan M. Dahlan Al- Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: PT Arkola, 1994), hlm. 353

¹⁶ Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. . . , hlm. 4

¹⁷ Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1994), hlm. 7

¹⁸ Edi Suardi, *Pedagogik*, (Bandung: Angkasa OFFSET, 1979), hlm. 113

dan kegiatan- kegiatan mendidik, antara lain seperti tujuan pendidikan, alat pendidikan, cara melaksanakan pendidikan, anak didik, pendidik dan sebagainya. Oleh sebab itu pedagogik dipandang sebagai suatu proses atau aktifitas yang bertujuan agar tingkah laku manusia mengalami perubahan.

Adapun pengertian kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik, meliputi:

- a) Pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan.
- b) Guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik, sehingga dapat didesain strategi pelayanan belajar sesuai keunikan masing-masing peserta didik.
- c) Guru mampu mengembangkan kurikulum atau silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar.
- d) Guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan kompetensi dan kompetensi dasar.
- e) Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif.
- f) Mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran.
- g) Mampu melakukan evaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar yang dipersyaratkan.

h) Mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya¹⁹.

Jadi, dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai oleh guru dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Kompetensi pedagogik perlu mendapatkan perhatian yang serius, oleh sebab itu guru harus memiliki kompetensi pedagogik sehingga mampu mengelola pembelajaran.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 Ayat (3) butir (a) dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

a. Kemampuan Mengelola Pembelajaran

Dalam hal ini guru harus memahami bahwa peserta didik bukanlah “celengan” dan guru adalah “penabung”. Guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang dialogis dan bermakna.

¹⁹ Saiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 32

b. Pemahaman Terhadap Peserta Didik

Dalam hal ini ada empat hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya, yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif.

c. Perancangan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran mencakup identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran.

d. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir.

e. Pengembangan Peserta Didik

Pengembangan peserta didik harus dimiliki guru untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Pengembangan peserta didik dapat dilakukan oleh guru melalui kegiatan ekstrakurikuler, pengayaan dan remedial, serta bimbingan dan konseling²⁰.

²⁰ E Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 75

3. Pembelajaran bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa ada tiga istilah yang perlu dipahami pengertian dan konsepnya secara tepat, yakni pendekatan, metode dan teknik.

- a. Pendekatan (*Approach*), yang dalam bahasa Arab disebut *Madkhal* adalah ; seperangkat asumsi berkenaan dengan hakikat bahasa dan hakikat belajar mengajar bahasa. Pendekatan bersifat aksiomatis atau filosofis yang berorientasi pada pendirian, filsafat, dan keyakinan yaitu sesuatu yang diyakini tetapi tidak mesti dapat dibuktikan. Misalnya saja asumsi dari *aural-oral approach* yang menyatakan bahwa bahasa adalah apa yang kita dengar dan ucapkan, sedangkan tulisan hanyalah representasi dari ujaran. Dari asumsi ini dapat diejawantahkan dalam hubungannya dengan pembelajaran dan belajar bahasa, bahwa keterampilan menyimak dan berbicara harus dibelajarkan terlebih dahulu sebelum keterampilan membaca dan menulis.
- b. Metode (*Method*) yang dalam bahasa Arab disebut *Thariqah* adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur atau sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Jika pendekatan bersifat aksiomatis, maka metode bersifat prosedural. Sehingga dalam satu pendekatan bisa saja beberapa metode. Misalnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyajian materi pelajaran, diantaranya latar

belakang bahasa peserta didik dan bahasa asing yang dipelajarinya sehingga mengakibatkan perbedaan metodologi. Latar belakang sosio-kultural seorang peserta didik, pengalamannya dengan bahasa Arab atau bahasa asing lain sebelumnya, merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dipilihnya suatu metode. Dan pembelajaran bahasa Arab untuk orang Indonesia, misalnya akan berbeda secara metodologi dengan pembelajaran bahasa untuk orang Inggris. Belum lagi pengalaman guru, tingkat penguasaannya terhadap bahasa asing yang diajarkan merupakan faktor yang penting juga untuk dicermati. Disamping itu, tujuan dari program bahasa yang diberikan, apakah tujuannya untuk membaca, mahir berbicara, mahir menerjemahkan, dan lain-lain. Kesemuanya akan membentuk dan mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang dianggap tepat sasaran.

- c. Sedangkan Teknik (*Tehnique*) yang dalam bahasa disebut *Uslub* atau yang populer dalam bahasa kita dengan strategi, yaitu kegiatan spesifik yang diimplementasikan didalam kelas, selaras dengan pendekatan dan metode yang dipilih. Teknik bersifat operasional, karena itu sangatlah tergantung pada imajinasi dan kreatifitas seorang pengajar dalam meramu materi dan mengatasi dan memecahkan berbagai persoalan dikelas²¹.

²¹ Abd. Wahab Rosyidi, dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : UIN – MALIKI press, 2011), hlm. 34

Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai kesusilaan, seni, agama, sikap, dan ketrampilan.

Pembelajaran bahasa Arab yang dimaksud dalam skripsi ini adalah proses kegiatan belajar mengajar dalam bidang studi bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab tersebut di arahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab *fusha*, dengan memprioritaskan pada kemampuan menulis bahasa Arab siswa.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun yang dimaksudkan disini adalah mempelajari dan menganalisa keadaan yang ada khususnya tentang profesionalisme guru.

2. Penentuan Sumber Data

Yang di jadikan sumber data dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab kelas VIII dan siswa MTs Al-Mahalli Pleret Bantul. Untuk guru penulis hanya mewawancarai 1 orang guru, karena beliau adalah yang mengampu pembelajaran bahasa Arab. Guru tersebut adalah Ibu Jannatul Mutmainah, S.S. Untuk siswa penulis menggunakan *purposive sample* (sampel bertujuan) penulis memilih jenis sampel ini karena sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian kualitatif, yang mana maksud sampling ini adalah untuk menjangkau sebanyak mungkin data tanpa memusatkan diri pada adanya perbedaan-perbedaan dan untuk menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan bahan yang diperlukan dalam pembahasan skripsi ini penulis menggunakan :

a. Observasi

Metode observasi sebagai metode ilmiah biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena fenomena yang diselidiki²². Teknik observasi yang penulis gunakan adalah, observasi non-partisipan yakni, observer tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat²³.

²² Sutrisno Hadi, *Metode Researh Jilid II*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2001), hlm. 136

²³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm.

Metode ini penulis gunakan untuk mengamati guru bahasa Arab dalam melaksanakan tugasnya mengajar dalam kelas, sedangkan di luar kelas untuk mengetahui guru dalam melaksanakan aktifitas penunjang proses belajar mengajar. Metode ini juga penulis gunakan untuk meneliti keadaan lingkungan sekolah dan hal hal yang diperlukan untuk melengkapi data.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Wawancara ditujukan kepada guru bahasa Arab dan siswa MTs Al-Mahalli Pleret Bantul. Untuk memperoleh informasi tentang tanggapan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab. Wawancara yang dilakukan kepada siswa dengan cara *intensive group discusion* yaitu mewawancarai siswa secara berkelompok yang terdiri dari 10 orang siswa dari berbagai macam kelas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data data dari catatan, dokumentasi, administrasi, yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal

ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen dokumen atau arsip arsip dari lembaga yang diteliti²⁴.

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah dan sebagainya²⁵.

Kegiatan dokumentasi melibatkan kegiatan pengumpulan, pemeriksaan, pemilihan dokumen sesuai dengan kebutuhan dokumentasi, memungkinkan isi dokumen dapat diakses, pemrosesan dokumen, mengklafikasi dan mengindeks, penyimpanan dokumen, pencari kembali dan penyajiannya.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif, yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milahnya dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menganalisa data yang telah diperoleh dengan bahasa sendiri yang jelas.

143 ²⁴ Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,1993), hlm. 120

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari empat bab adalah:

Bab Pertama : Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, telaah pustaka dari referensi penelitian terdahulu, penegasan istilah, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua: Gambaran umum MTs Al-Mahalli Pleret Bantul yang berisi tentang letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya MTs Al-Mahalli Pleret, keadaan guru, keadaan siswa, serta kegiatan pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Mahalli Pleret Bantul.

Bab Ketiga : Analisa profesionalisme guru dengan kompetensi pedagogiknya dalam Maharah Kitābah di MTs Al-Mahalli Pleret Bantul, meliputi proses pembelajaran kitabah di kelas VIII

Bab Keempat : kesimpulan tentang profesionalisme guru dengan kompetensi pedagogiknya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi serta penganalisisan data yang telah dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan tentang profesionalisme guru bahasa arab ditinjau dari kompetensi pedagogik dalam *Maharah Kitābah* di kelas VIII MTs Al-Mahalli sebagai berikut :

Profesionalisme guru dapat dilihat dari kompetensi yang dimilikinya. Seorang guru yang profesional hendaknya memiliki keempat kompetensi, yakni : pertama kompetensi kepribadian, kemampuan guru yang berkaitan dengan perilaku atau penampilan sehingga mampu menjadi teladan bagi peserta didik. Kedua kompetensi pedagogik ; kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan evaluasi, serta kemampuan dalam memahami peserta didik. Ketiga kompetensi profesional ; kemampuan guru dalam menguasai materi dan ilmu yang terkait. Keempat ; kompetensi sosial ; kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan berkomunikasi atau mengadakan relasi dengan peserta didik, sesama pendidik, orang tua / wali, serta dengan masyarakat. Dan dalam skripsi ini penulis hanya memfokuskan pada kompetensi pedagogik guru bahasa arab kelas VIII di MTs Al-Mahalli, dapat dikatakan bahwa guru tersebut telah mempunyai kompetensi pedagogik yang cukup baik dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran, tetapi dalam prakteknya di kelas masih ada beberapa

kekurangan yang perlu dibenahi seperti metode mengajar. Guru hanya menggunakan satu atau dua metode sehingga menjadikan peserta didik merasa bosan dan mengabaikan pelajaran. Guru seharusnya berinovasi menggunakan beberapa metode dan strategi yang lebih variatif sehingga suasana di kelas menjadi lebih kondusif dan peserta didik antusias mengikuti mata pelajaran.

Adapun upaya guru dalam meningkatkan *Maharah Kitābah* peserta didik adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan pengenalan kosa kata bahasa arab melalui penghafalan kosa kata bahasa arab yang ada dalam mata pelajaran bahasa arab kelas VIII dan memperbanyak menulis kosa kata bahasa arab karena masih banyak peserta didik yang belum lancar menulis huruf hijaiyah yang bermacam macam bentuk; seperti huruf di awal, di tengah, dan di akhir kata, dan juga huruf huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung.
2. Pemberian tugas kepada peserta didik untuk latihan menulis huruf huruf hijaiyah dan menggabungkan huruf huruf hijaiyah sehingga menjadi kosa kata, serta merangkai kosa kata sehingga menjadi kalimat sederhana.
3. Akomodasi oleh pihak sekolah dengan mengikutsertakan peserta didik yang berpotensi untuk mengikuti kejuaraan kaligrafi yang diadakan oleh Dinas Pendidikan ataupun Menteri Agama.

B. Saran

Mengingat begitu pentingnya profesionalisme guru dalam proses pembelajaran, maka hendaknya guru tersebut terus meningkatkan profesionalisme guru yang dimilikinya. Baik dalam kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional maupun kompetensi sosial. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien

Hendaknya guru bahasa arab lebih meningkatkan interaksi dengan semua pihak khususnya peserta didik. Hal ini karena inti dari proses pembelajaran adalah hubungan antara guru dengan peserta didik itu sendiri. Sehingga dapat tercipta hubungan yang harmonis antara semua pihak yang terkait.

Melihat dari sarana dan prasarana sudah cukup memadai dan upaya pihak sekolah untuk mengaktifkan sistem pembelajaran bahasa arab sebenarnya sudah cukup, yang kurang adalah pengoptimalan Lab. Bahasa untuk dikhususkan pada pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa arab.

Dalam proses pembelajaran hendaknya guru menggunakan metode serta strategi yang lebih variatif. Sehingga peserta didik tidak jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan.

C. Kata penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan nikmat-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih tak terhingga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah

membantu mulai dari awal, selama proses penulisan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak ada suatu yang sempurna di dunia ini, begitu juga dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu saran untuk perbaikan dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhirnya semoga skripsi ini dapat berguna bagi dunia pendidikan dan dapat dijadikan acuan bagi penulisan selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 1995. *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan umum*. Jakarta:bumi aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azies, Furqanul, dkk. 1996. *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- E Mulyasa.2009. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Efendi, Anwar. 2008. *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Prespektif*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*.Malang: Misykat.
- Fatimah, Imroatun. 2008. *Tingkat Profesional Guru Bahasa Arab Pada Madrasah Aliyah Negeri di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Furqonul, Dkk. 1996. *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Habibatillah,Nur Mujaddidah. 2008. *Peran Kompetensi Pedagogi Guru Bahasa Arab Terhadap Prestasi Bahasa Arab Siswa di MTsN Grabag*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Hadi, Sutrisno, 2001. *Metode Researh Jilid II*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hermawan, Acep. 2013. *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Izzan, Ahmad. 2013. *Metodelogi Pembelajaran bahasa Arab*.Bandung: Humaniora.
- Kusnandar, 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Suskses dalam Sertifikasi Gur.*, Jakarta : Raja Grafindo Persada

- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh, Umi Hanik. 2011. *Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Bahasa Arab Di Mts N Yogyakarta II*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Nasution. 2003. *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nudin, Syarifudin dan Basiyudin Usman. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Partanto, Pius A dan M. Dahlan Al- Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: PT Arkola.
- Puspita, Zeni Mei. 2012. *Pengaruh persepsi siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Yogyakarta I*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Qudsiati, Istighfarin Zuli. 2012. *Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab di MAN Tempel Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Rosyidi, Abd. Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN- MALIKI press.
- Rusman. 2010. *Model Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta Utara: Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Saiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Dalam Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2000. *Pendidikan Agama dan Keagamaan Visi, Misi dan Aksi*. Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa.

Sitorus, Nur Aisyah. 2007. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi di MAN Wonokromo Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Suardi, Edi. 1979. *Pedagogik*. Bandung: Angkasa OFFSET.

Sudjana, Nana. 1988. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Tilaar. 1998. *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional Dalam Perspektif Abad 21*. Magelang: Tera Indonesia.

UURI. 2006. *Tentang Guru dan Dosen Serta Peraturan MENDIKNAS NO. @ tahun 2005*. Bandung: Citra Umbara.

Wijaya, Cecedan Tabrani Rusyan.1994. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*.Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Pedoman wawancara

A. Untuk Kepala Sekolah

1. Letak geografis sekolah.
2. Sejarah berdiri dan berkembangnya sekolah.
3. Visi dan misi yang ingin diwujudkan oleh sekolah.
4. Struktur organisasi.
5. Keadaan guru, karyawan dan peserta didik.
6. Kondisi sarana dan prasarana.
7. Latar belakang pendidikan guru bahasa arab.
8. Ada atau tidaknya kegiatan kegiatan khusus yang mendukung peningkatan kompetensi siswa dalam belajar bahasa arab.

B. Untuk Guru Bahasa Arab.

1. Riwayat pendidikan.
2. Kurikulum yang digunakan.
3. Buku yang digunakan sebagai pegangan.
4. Tujuan pembelajaran *maharoh al-kitabah* di kelas VIII.
5. Persiapan pembelajaran.
6. Metode yang digunakan.
7. Media yang digunakan dalam mengajar *maharoh al-kitabah*.
8. Semangat peserta didik dalam belajar bahasa arab.
9. Kendala yang dihadapi saat mengajar.
10. Kemampuan peserta didik dalam menulis tulisan Arab, dan jika dibandingkan dengan kemampuan mereka dalam keterampilan bahasa Arab yang lain.
11. Kendala yang dihadapi peserta didik saat belajar *maharah al-kitabah*.
12. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.
13. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam *maharah al-kitabah*.
14. Pemberian motivasi dalam belajar.
15. Kegiatan pendukung yang diadakan oleh sekolah untuk menunjang kemampuan menulis bahasa Arab.
16. Evaluasi pembelajaran *maharah al-kitabah*.
17. Tanggung jawab peserta didik terhadap evaluasi yang diberikan oleh guru.

C. Untuk Peserta Didik.

1. Sesuatu yang dirasakan ketika belajar bahasa arab.
2. Bahasa pengantar yang digunakan guru ketika mengajar.
3. Motivasi yang diberikan guru ketika mengajar.
4. Kemampuan dalam menulis tulisan Arab.
5. Yang dirasakan ketika belajar menulis tulisan Arab.
6. Kendala yang dirasakan ketika belajar menulis tulisan Arab.
7. Tingkat kesulitan menulis yang diajarkan oleh guru.
8. Kemampuan memahami pelajaran dengan cara guru mengajar.
9. Cara guru mengajarkan pelajaran menulis bahasa Arab.
10. Media yang digunakan oleh guru ketika mengajar menulis tulisan Arab.
11. Selain disekolah dimana menulis tulisan Arab.
12. Biasa atau tidaknya peserta didik belajar menulis tulisan Arab selain disekolah dan ada atau tidaknya yang mendampingi belajar.
13. Buku yang digunakan oleh guru dalam mengajar bahasa Arab.
14. Fasilitas buku dari sekolah.
15. Yang dilakukan guru ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar menulis.

kisi-kisi Penelitian

Gambaran Umum

No	Indikator	Metode pengumpulan data
1	Letak geografis a) Batas-batas wilayah b) Letak wilayah	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Dokumentasi • Wawancara
2	Sejarah berdiri dan perkembangan a) Sejarah berdiri b) Perkembangan madrasah c) Visi dan misi madrasah	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • Wawancara
3	Struktur organisasi a) Tugas kepala madrasah b) Tugas wakil kepala madrasah urusan kurikulum c) Tugas wakil kepala madrasah urusan kesiswaan d) Tugas wakil kepala madrasah urusan sarana dan prasarana e) Tugas wakil kepala madrasah urusan hubungan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • Wawancara
4	Keadaan guru, karyawan dan peserta didik a) Keadaan guru 1. Riwayat pendidikan 2. Bidang studi yang diampu 3. Lama mengajar 4. Usia b) Keadaan karyawan 1. Jabatan 2. Lama kerja 3. Usia c) Keadaan peserta didik 1. Jenis kelamin 2. Pekerjaan orang tua/wali 3. Pendidikan orang tua/wali 4. Tempat tinggal siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • Wawancara
5	Sarana dan prasarana a) Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Dokumentasi • Wawancara

Kegiatan Pembelajaran

No	Indikator	Metode pengumpulan data
1	Persiapan pembelajaran Persiapan guru; RPP, tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none">• Observasi• Dokumentasi• Wawancara
2	Pelaksanaan pembelajaran a) Kegiatan awal b) Kegiatan inti c) Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none">• Observasi• wawancara
3	Evaluasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi Keadaan Sekolah

Observasi pada tanggal :

Kondisi sarana dan prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Tersedia	Tidak Tersedia	Keterangan
1	Ruang kepala sekolah			
2	Ruang guru			
3	Ruang kelas			
4	KM/WC khusus guru			
5	KM/WC khusus siswa			
6	Laboratorium			
7	Tempat beribadah			
8	Perpustakaan			
9	Ruang UKS			
10	Halaman upacara/olahraga			
11	Kantor TU			
12	Kantor BK			
13	Parkir			
14	Aula			
15	Lahan madrasah			
16	Koprasi			
17	Kantin			
18	Alat peraga pembelajaran			

Pedoman Observasi Kegiatan Pembelajaran

Kelas :

Hari/tgl :

Jam/ruangan:

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	keterangan
1	Keterampilan membuka pelajaran a) Menarik perhatian siswa b) Membuka appersepsi c) Menyampaikan topik/tujuan d) Memberi pre test			
2	Keterampilan menjelaskan materi a) Kejelasan b) Penggunaan contoh c) Penekanan hal penting d) Penggunaan metode secara tepat			
3	Interaksi pembelajaran a) Mendorong siswa aktif b) Kemampuan mengelola kelas c) Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan			
4	Keterampilan bertanya a) Penyebaran b) Pemindahan giliran c) Pemberian waktu berfikir			
5	Keterampilan memberi penguatan a) Penguatan verbal b) Penguatan non verbal			
6	Keterampilan menggunakan waktu a) Menggunakan waktu selang b) Menggunakan waktu secara proporsional c) Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal d) Memanfaatkan waktu secara efektif			
7	Keterampilan menutup pelajaran a) Meninjau kembali isi materi b) Penugasan			

CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Ahmad Arif Hidayat
NIM : 09420186
Tempat/Tanggal Lahir : Rembang, 16 Mei 1990
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Rumah (lengkap) : RT 04 RW 01 Sarang Meduro, Sarang, Rembang
Nomor Telpon/ HP : 082138202890
Email : arifhidayat90.ah@gmail.com
Pekerjaan : -

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1996- 2003 SD NEGERI Sendangmulyo II, Sarang, Rembang
2003- 2006 MTs NEGERI I Kemuning, Mojoroto, Kediri
2006- 2009 Madrasah Aliyah Roudlotul Ulum Guyangan, Trangkil, Pati

C. RIWAYAT ORGANISASI

-